

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui bahwasanya pendidikan sangatlah penting bagi masyarakat untuk masa depan, Pada zaman sekarang pendidikan sangat penting untuk menunjang masa depan yang lebih baik, tapi pada kenyataannya masih banyak anak bangsa yang tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak, banyak anak-anak yang sudah bekerja karna keterbatasan ekonomi, sementara kita ketahui anak-anak itu adalah yang akan melanjutkan bangsa ini pada kedepannya, dan apa yang akan terjadi pada bangsa kita jika generasi penerusnya tidak mendapat pendidikan yang semestinya. Pendidikan bukan hanya sebatas di sekolah (formal) tapi pendidikan di luar sekolah (informal) juga diperlukan, seperti kursus, bimbel dan lain sebagainya. Pendidikan di indonesia masih perlu dibenahi agar semakin baik kedepannya, karna dengan pendidikan yang baik akan mampu mengubah negeri ini menjadi lebih baik pula, dalam kehidupan yang sebenarnya ada yang tidak mendapatkan pendidikan yang cukup tapi bisa sukses, akan tetapi alangkah baiknya jika kesuksesan itu di tunjang dengan pendidikan yang baik pula, agar dapat mengoptimalkan kesuksesan yang sudah di dapat.

Oleh karena itu, pemerintah selalu ingin meningkatkan kualitas pendidikan untuk warga negaranya. Kualitas pendidikan tentu sangat penting bagi generasi muda. Generasi mudalah yang akan memimpin negeri ini ke depannya. Bila generasi muda tidak mendapatkan pendidikan yang memadai, maka kita akan tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Disinilah pentingnya manfaat pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas generasi muda sehingga mereka mampu menghadapi persaingan global dunia.

Fungsi pendidikan sudah sangatlah jelas. Dengan mendapatkan pendidikan yang cukup, kita akan bisa mendapatkan masa depan yang lebih baik. Seperti contohnya dalam mencari pekerjaan. Bila tidak mempunyai latar pendidikan yang

yang cukup baik, maka kita akan kalah bersaing dengan pencari kerja yang lain. Semakin baik jenjang pendidikan kita, semakin besar untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus dengan gaji yang memadai yang memungkinkan kita mendapatkan taraf hidup yang lebih baik. Jadi, kuncinya masa depan adalah pendidikan.

Seperti halnya dikota besar lainnya jember merupakan salah satu kabupaten di jawa timur dengan mayoritas penduduk terbesar ke 3 se- Jawa Timur. Mayoritas masyarakat kabupaten jember yang bisa di katakan menengah kebawah sangat membutuhkan perubahan kehidupan sosial,pendidikan,kesehatan dan ekonomi masyarakatnya khususnya dalam hal pendidikan yang sebagian besar masyarakat kabupaten Jember masih rendah tingkat partisipasi yang menyangkut pendidikan mulai dai SD,SMP,SMA hal ini dapat kita lihat dari siswa yang menuntut ilmu yang masih kurang, dikarenakan kesadaran orang tua yang kurang terhadap pendidikan karena alasan ekonomi yang mengakibatkan banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah. Dengan adanya kartu indonesia pintar (KIP) dipemerintahan jokowi ini diharapkan mampu memberikan solusi atau dapat memecahkan masalah yang terjadi dikecamatan puger kabupaten Jember.

KIP sendiri merupakan kartu yang ditujukan bagi keluarga miskin yang ingin menyekolahkan anaknya yang berusia 7-18 tahun secara gratis. Mereka yang mendapat KIP ini akan diberikan dana tunai dari pemerintah secara reguler yang tersimpan dalam fungsi kartu KIP untuk bersekolah secara gratis tanpa biaya. Program KIP sendiri akan ditujukan pada 15,5 juta keluarga kurang mampu di seluruh Indonesia yang memiliki anak usia sekolah 7 hingga 18 tahun baik yang telah terdaftar maupun yang belum terdaftar di sekolah maupun madrasah. Dengan program KIP ini diharapkan angka putus sekolah bisa turun dengan drastis.

Kartu Indonesia Pintar (KIP) sendiri memiliki beberapa manfaat yaitu pertama Kartu Indonesia Pintar (KIP) diberikan sebagai penanda dan digunakan untuk menjamin serta memastikan seluruh anak usia sekolah (6-21 tahun) dari keluarga pemegang KKS untuk mendapatkan manfaat Program Indonesia Pintar

bila terdaftar di Sekolah, Madrasah, Pondok Pesantren, Kelompok Belajar (Kejar Paket A/B/C) atau Lembaga Pelatihan maupun Kursus, kedua Untuk tahap awal di 2014, KIP telah dicetak untuk sekitar 160 ribu siswa di sekolah umum dan juga madrasah di 19 Kabupaten/Kota. Untuk 2015, diharapkan KIP dapat diberikan kepada 20,3 juta anak usia sekolah baik dari keluarga penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau memenuhi kriteria yang ditetapkan (seperti anak dari keluarga peserta PKH), ketiga KIP juga mencakup anak usia sekolah yang tidak berada di sekolah seperti Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) seperti anak-anak di Panti Asuhan/Sosial, anak jalanan, dan pekerja anak dan difabel. KIP juga berlaku di Pondok Pesantren, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan Lembaga Kursus dan Pelatihan yang ditentukan oleh Pemerintah, keempat KIP mendorong pengikut-sertaan anak usia sekolah yang tidak lagi terdaftar di satuan pendidikan untuk kembali bersekolah, kelima KIP menjamin keberlanjutan bantuan antar jenjang pendidikan sampai tingkat SMA/SMK/MA.

Dengan adanya kartu indonesia pintar (KIP) masyarakat bisa menikmati kegunaannya, yang meringankan biaya sekolah agar anak-anak bisa bersekolah dengan nyaman tidak ada beban dan agar tidak ada lagi anak-anak yang putus sekolah. Penelitian ini sangat penting dan menarik karena peneliti menganggap bahwa tidak semua masyarakat Puger kabupaten Jember mengerti atau memahami kegunaan dan fungsi kartu tersebut karena dilihat masih belum efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang menarik diteliti adalah :

1. Bagaimana implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar di SDN Bagon 01 Puger Jember?
2. Permasalahan apa saja yang terjadi pada Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar di SDN Bagon 01 Puger Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar di SDN Bagon 01 Puger Jember.
2. Untuk mengetahui Permasalahan apa saja yang terjadi pada Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar di SDN Bagon 01 Puger Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tentang implementasi kebijakan KIP di Kecamatan Puger merupakan kajian ilmiah dan diharapkan dapat menjadi wacana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan sumber informasi di lingkungan Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan masukan bagi pemerintah Kabupaten Jember dalam pengambilan keputusan, terutama menyangkut keberlangsungan program KIP kedepannya.